

Ekstraksi Minyak Nilam



Inventor : M. Panji Laksamanaharja,
Djajeng Sumangat, Risfaheri, Sofyan Ruslin,
Nanam Nurjanah, Cristina Winarti
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan
Pasca Panen Pertanian

Minyak nilam (*patchouly oil*) merupakan salah satu minyak atsiri yang menjadi komoditas ekspor Indonesia. Permintaan minyak nilam untuk industri parfum, kosmetika, pewangi dan sejenisnya relatif stabil dan sampai saat ini belum ada substitusi sintetiknya.

Minyak nilam diproduksi dengan cara ekstraksi melalui proses destilasi (penyulingan) daun tanaman nilam (*Pogostemon cablin Benth*).

Untuk meningkatkan rendemen dan mutu minyak nilam, telah direkayasa proses teknologinya yang terdiri dari unit peralatan, kondisi proses destilasi, dan penanganan pascapanen daun nilam. Teknologi ini telah diaplikasikan di beberapa sentra produksi minyak nilam di Indonesia.

Keunggulan :

- Rendemen dan kadar patchouli alkohol minyak nilam relatif lebih tinggi, memenuhi syarat mutu standar nasional dan internasional.
- Dapat menggunakan bahan bakar biomasa untuk sumber energi pemanas ketel.
- Layak secara teknis dan ekonomis.

Manfaat :

Teknologi ekstraksi bermanfaat dalam meningkatkan rendemen mutu minyak nilam.